

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *COURSE REVIEW HORAY* BERBANTU MEDIA *ACCORDION BOOK* UNTUK MENGEMBANGKAN NILAI-NILAI KARAKTER SISWA

Nur Afidah¹, Arief Budiman², Eka Sari Setianingsih³

Pendidikan Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Semarang
Email : nurafidah107@gmail.com¹

Abstrak

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui keefektifan dari penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* berbantu media *Accordion Book* untuk mengembangkan nilai-nilai karakter siswa pada pembelajaran tematik kelas IV SD Negeri Mukhtiharjo Kidul 02 Semarang. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen yang termasuk dalam penelitian kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan adalah *Pre-Eksperimental Design tipe One Group Pretest-Posttest Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IVB dengan jumlah 21 siswa tahun pelajaran 2018/2019. Menggunakan teknik *Nonprobability Sampling* berbentuk sampling jenuh. Hasil penelitian ini diperoleh dengan melakukan analisis data awal, uji normalitas dengan uji *Liliefors*, analisis data akhir dengan menggunakan uji *t-test*. Hasil analisis angket perkembangan nilai-nilai karakter siswa menunjukkan rata-rata pretest sebesar 64,92 sedangkan pada postes sebesar 94,49. Berdasarkan hasil analisis uji t diketahui $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yaitu $4,577 \geq 2,086$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya Model pembelajaran *Course Review Horai* berbantu media *Accordion Book* efektif untuk mengembangkan nilai-nilai karakter siswa pada pembelajaran tematik kelas IV SD Negeri Mukhtiharjo Kidul 02 Semarang.

Kata Kunci : Model Pembelajaran *Course Review Horai*, Media *Accordion Book*, Nilai-Nilai Karakter Siswa

Abstract

The purpose of this study was to determine the effectiveness of the application of the *Course Review Horay* learning model assisted by media *Accordion Book* to develop character values of students in fourth grade thematic learning SD Negeri Mukhtiharjo Kidul 02 Semarang. This study uses an experimental method that is included in quantitative research. The research design used was *Pre-Eksperimental Design type One Group Pretest-Posttest Design*. The population in this study were all IVB graders with 21 students in 2018/2019 academic year. Using the *Nonprobability Sampling* technique in the form of saturated sampling. The results of this study were obtained by conducting preliminary data analysis, normality test with *Liliefors* test, analysis of the final data using the *t-test*. The results of the questionnaire analysis on the development of student character values showed an average pretest of 64.92 while in the posttest it was 94.49. Based on the results of the *t-test* analysis it is known that $t_{count} \geq t_{table}$ is $4.577 \geq 2.086$, then H_0 is rejected and H_a is accepted. This means that the *Course Review Horai* learning model is assisted by *Accordion Book* media effective for developing character values of students in class IV thematic learning SD Negeri Mukhtiharjo Kidul 02 Semarang.

Keywords : *Learning Model Course Review Horay, Accordion Book Media, Student Character Values*

1. Pendahuluan

Pendidikan dianggap sebagai alternatif yang bersifat preventif karena pendidikan membangun generasi baru bangsa menjadi lebih baik. Istilah pendidikan berasal dari kata didik dengan memberinya awalan "Pe" dan akhiran "kan" yang mengandung arti perbuatan, hal, cara, dan sebagainya (Wibowo : 2017 : 17).

Sesuai dengan yang tercantum dalam Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional " Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara". Sebagai alternatif yang bersifat preventif, pendidikan diharapkan dapat mengembangkan kualitas generasi muda bangsa dalam berbagai aspek, serta dapat memperkecil dan mengurangi penyebab berbagai masalah budaya dan karakter bangsa.

Pendidikan karakter merupakan salah satu tujuan pendidikan nasional. Menurut pasal 1 Undang-Undang Sistem pendidikan nasional Tahun 2003, tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik untuk memiliki kecerdasan, kepribadian, dan akhlak mulia. Amanah yang terkandung dalam undang-undang tersebut adalah pendidikan tidak hanya membentuk insan Indonesia yang cerdas, namun juga berkepribadian atau berkarakter, sehingga nantinya akan lahir generasi bangsa yang tumbuh berkembang dengan karakter yang bernafas nilai-nilai luhur serta agama. Selain itu, pendidikan karakter juga memiliki korelasi positif pada keberhasilan akademik anak didik (Wibowo : 2017 : 19).

Berhasilnya suatu pendidikan tentunya tidak lepas dari peran seorang guru. Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, menimbang, mengarahkan, melatih, mengevaluasi peserta didik dan pendidikan usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah (UU RI No.4 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen).

Keberhasilan dalam mencapai tujuan pendidikan tentunya tidak pernah lepas dari peran pemerintah. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya perubahan mengenai kurikulum yang digunakan yaitu kurikulum 2013, seperti yang tercantum dalam Permendikbud. No.57 Tahun 2014 tentang kurikulum 2013 Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah berisi bahwa kurikulum pada sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah telah dilaksanakan sejak tahun ajaran 2013/2014 disebut kurikulum 2013 Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah .

Pembelajaran pada kurikulum 2013 menggunakan pembelajaran tematik yang berasal dari tema-tema. Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada murid. Tema merupakan alat atau wadah untuk mengenalkan berbagai konsep kepada anak didik secara utuh. Dalam pembelajaran tema diberikan dengan maksud menyatukan isi kurikulum dalam suatu kesatuan yang utuh, memperkaya perbendaharaan bahasa anak didik dan membuat pembelajaran lebih bermakna. Penggunaan tema dimaksudkan agar anak mampu mengenal berbagai konsep secara mudah dan jelas (Majid :2014:86).

Pada kenyatannya penerapan pembelajaran tematik sering menghadapi kendala dalam kegiatan pembelajaran, hal tersebut bisa berasal dari cara guru menyampaikan materi maupun sikap atau karakter dari siswa itu sendiri. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Guru Kelas IVB SD Negeri Mukhtiharjo Kidul 02 Semarang , Ibu Nurkasih,S.Pd diporeh hasil bahwa : Proses pembelajaran masih dominan menggunakan metode ceramah tanpa menggunakan media sehingga siswa kurang antusias dalam mengikuti pembelajarn, proses pembelajaran kurang memanfaatkan media pembelajaran sehingga siswa tidak terlibat secara langsung dalam pembelajaran, karakter siswa kelas IV SD sebagian besar masih memerlukan banyak bimbingan hal tersebut terbukti dengan rendahnya kejujuran siswa, rasa tanggung jawab siswa terhadap tugas-tugas yang

diberikan belum terlaksana dengan baik, sikap siswa belum menunjukkan adanya toleransi terhadap agama lain, hal tersebut dibuktikan dengan masih ada siswa yang mengolok temannya karena mempunyai cara berdoa yang berbeda-beda.

Menurut Guru Kelas Ibu Nurkasih, S.Pd kurangnya pemahaman siswa terhadap keberagaman agama yang ada disekitarnya juga menjadi pemicu atas sikap maupun tindakan yang dilakukan siswa, sehingga perbedaan yang ada biasanya dijadikan sebagai bahan lelucon antar sesama. Siswa tidak mempunyai gairah dalam belajar mereka terlihat malas selama mengikuti kegiatan pembelajaran. Siswa tidak menunjukkan adanya rasa ingin tahu terhadap sesuatu yang akan dipelajarinya, mereka menganggap bahwa sekolah hanya dengan masuk kelas, menulis kemudian pulang. Selama kegiatan belajar berlangsung siswa yang termasuk dalam kategori pandai akan berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran, mereka akan menanyakan hal-hal yang memicu rasa ingin tahunya, namun bagi siswa yang tergolong dalam kategori kurang pandai akan memerlukan banyak stimulus dari guru untuk ikut serta berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Sesuai yang dilansir dalam kompas.com oleh Kurniasih Budi pada hari Rabu (22/11/2017) pukul 18.16 WIB, pemerintah menilai bangsa Indonesia sebagai bangsa yang besar di kawasan Asia Tenggara perlu merevitalisasi pendidikan karakter bagi generasi mudanya. Melalui pendidikan karakter bangsa, generasi muda Indonesia dididik untuk memiliki kemampuan yang optimal dalam mengembangkan dan memberdayakan potensi dirinya. Pendidikan karakter bangsa dilaksanakan agar generasi muda dapat berkontribusi signifikan pada bangsa dan negara.

Kondisi faktual saat ini masih jauh dari harapan tersebut, sebab dalam kenyataannya pendidikan karakter bangsa belum dilaksanakan secara optimal. Pendidikan karakter tidak didukung dengan sistem pembelajaran yang dinilai belum efektif membangun karakter siswa. Bukti terjadinya degradasi moral seperti penyalahgunaan narkoba, radikalisme pelajar, pornografi dan pornoaksi, plagiarisme, dan menurunnya nilai kebanggaan berbangsa dan bernegara.

Guru mempunyai peran penting dalam pembentukan karakter siswa. Karakter siswa dapat terbentuk melalui pembiasaan, hal tersebut sesuai dengan yang dilansir dalam kompas.com oleh Angger Putranto berisi bahwa pembiasaan menjadi kunci dari pendidikan karakter - Program pendidikan karakter dilakukan di sekolah inklusi SD Negeri 3 Karangrejo Banyuwangi. Menurut Yayuk Prayuwati, Kepala SD Negeri 3 Karangrejo, Banyuwangi ketika ditemui Jumat (8/9/2017) Pendidikan karakter diterapkan dengan pembiasaan nilai untuk saling menerima perbedaan.

Dari kutipan di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter diperlukan untuk memperbaiki karakter anak bangsa terutama generasi muda. Pendidikan karakter dapat diterapkan melalui kegiatan pembelajaran di sekolah maupun di rumah. Guru mempunyai peran penting dalam pembentukan karakter siswa karena biasanya siswa cenderung lebih menuruti perintah guru dibanding orang tua nya, karakter siswa sendiri dapat terbentuk melalui pembiasaan yang diterapkan sehari-hari.

Permasalahan-permasalahan di atas memerlukan adanya solusi. Alternatif solusi yang akan dilakukan peneliti adalah dengan menerapkan model pembelajaran *Course Review Horay* berbantu media *Accordion book*. Model *Course Review Horay* merupakan model pembelajaran yang dapat menciptakan suasana kelas menjadi meriah dan menyenangkan karena setiap siswa yang dapat menjawab benar diwajibkan berteriak "horeee!!" atau yel-yel lainnya yang disukai. Model pembelajaran ini berusaha menguji pemahaman siswa dalam menjawab soal, dimana jawaban soal tersebut dituliskan pada kartu atau kotak yang dilengkapi dengan nomor (Huda:2013:229). Dengan penerapan model tersebut diharapkan agar aktifitas belajar siswa menjadi meningkat sehingga siswa dapat bekerjasama dalam kegiatan berkelompok dan mengalami peningkatan kepercayaan diri.

Media pembelajaran dapat digunakan guru untuk mencapai tujuan pembelajaran karena pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga menumbuhkan motivasi

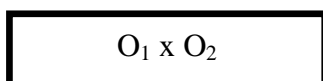
belajar, penjelasan terhadap materi pembelajaran akan semakin jelas, aktivitas belajar siswa meningkat sehingga terjadi komunikasi dua arah antara siswa dengan guru serta siswa akan lebih banyak melakukan kegiatan belajar. Penggunaan media harus melihat dari fungsi dan perannya dalam membantu mempertinggi proses pengajaran, oleh karena itu penggunaan media harus di sesuaikan dengan tujuan pengajaran, bahan pengajaran, kemudahan memperoleh media yang diperlukan serta kemampuan guru dalam menggunakannya dalam proses pengajaran (Sudjana : 2011:4).

Peneliti menggunakan media *Acoordion Book* untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang telah disebutkan di atas. *Accordion Book* adalah media yang berbentuk buku menyerupai alat musik *Accordion* yang berisi gambar. *Accordion Book* terdiri dari selembur kertas terlipat kontinyu dan tertutup antara dua penutup. Hal itu dapat diperluas ke luar atau tetap datar.

Penerapan model *course review horay* berbantu media *accordion book* diharapkan dapat memberikan pengalaman yang menyenangkan sehingga dapat mengembangkan nilai-nilai karakter siswa. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul "Penerapan Model Pembelajaran *Course Review Horay* Berbantu Media *Accordion Book* Untuk Mengembangkan Nilai-Nilai Karakter Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV SD".

2. Metode

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen yang termasuk dalam penelitian kuantitatif. Variabel dalam penelitian ini adalah variabel X sebagai variabel independen, yaitu model pembelajaran *Coursse Review Horai* berbantu media *Accordion Book* dan variabel Y sebagai variabel dependen yaitu mengembangkan nilai-nilai karakter siswa pada pembelajaran tematik kelas IV SD. desain yang digunakan adalah Pre-Eksperimental *Design tipe One Group Pretest-Posttest Design*. Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Keterangan :

O₁ = nilai *pretest* (skor nilai-nilai karakter sebelum diberi *treatment*)

O₂ = nilai *posttest* (skor nilai-nilai karakter setelah diberikan *treatment*)

X = *treatment* (Model *Course Review Horay* berbantu *Media Accordion Book*)

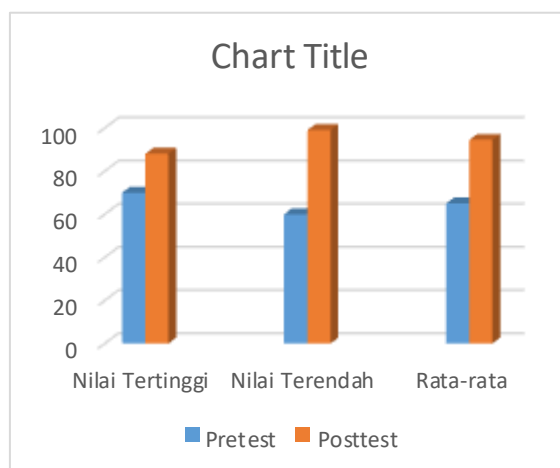
Teknik sampling yang digunakan adalah sampling jenuh dimana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel yaitu seluruh siswa kelas IVB yang berjumlah 21 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, angket dan dokumentasi. Hasil penelitian ini diperoleh dengan melakukan analisis data awal, uji normalitas dengan uji *lilliefors*, analisis data akhir dengan menggunakan uji *t-test*.

3. Hasil dan Pembahasan

Peneliti mengambil judul "Penerapan Model Pembelajaran *Course Review Horay* Berbantu Media *Accordion Book* Untuk Mengembangkan Nilai-Nilai Karakter Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV SD" dengan tujuan untuk mengetahui keefektifan dari penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* berbantu media *Accordion Book* untuk mengembangkan nilai-nilai karakter siswa pada pembelajaran tematik kelas IV SD Negeri Mukhtiharjo Kidul 02 Semarang. Data awal berupa hasil *pretest* menunjukkan bahwa masih banyak yang siswa yang belum menunjukkan perkembangan nilai-nilai karakter, terdapat 2 siswa yang sudah mencapai KKM atau masuk dalam kategori mengalami perkembangan nilai karakter dan 31 Siswa yang belum mencapai KKM dengan rata-rata *pretest* 64,92. Selanjutnya peneliti memberikan perlakuan berupa model

pembelajaran *course review horay* berbantu media *accordion book*. Setelah diberikan perlakuan peneliti melakukan *posttest* yang mana hasilnya dapat memberikan perubahan berupa berkembangnya nilai-nilai karakter siswa. Hasil *posttest* tersebut menunjukkan bahwa 21 siswa sudah menunjukkan perkembangan nilai-nilai karakter dengan rata-rata *posttest* 94,49. Dari hasil nilai *Pretest dan Posttest* menunjukkan adanya perkembangan nilai karakter siswa setelah perlakuan dengan rata-rata sebesar 29,57.

Berdasarkan analisis tersebut maka dapat dikatakan ada perbedaan yang belum diberi perlakuan dengan yang sudah diberi perlakuan dengan penerapan model pembelajaran *course review horay* berbantu media *accordion book*. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 1. Diagram Perbedaan Rata-rata Pretest dan Posttest

Diagram diatas menjelaskan ada perbedaan rata-rata Pretest dan posttest siswa kelas IV SD Negeri Muktiharjo Kidul 02 Semarang. Hal ini menunjukkan bahwa siswa yang diberi perlakuan menggunakan model pembelajaran *course review horay* berbantu media *accordion book* mengalami perkembangan. Hasil nilai pada penelitian ini yang dijadikan sebagai data akhir penelitian yaitu nilai *posttest*. Selanjutnya dilakukan pengujian data dengan uji normalitas yang dapat dilihat pada tabel 1 dan 2.

Tabel 1. Uji Normalitas *Pretest*

Kelas	Nilai L_0	Nilai L_{tabel}	Keterangan
Eksperimen	0,035	0,190	Normal

Berdasarkan hasil olah data, diperoleh nilai $L_0 = 0,0359$ dan nilai L_{tabel} dengan signifikansi 5% dari $N = 21$ adalah 0,190. Jadi $L_0 < L_{tabel}$ dan H_0 diterima, artinya data berdistribusi normal.

Tabel 2. Uji Normalitas *Posttest*

Kelas	Nilai L_0	Nilai L_{tabel}	Keterangan
Eksperimen	0,053	0,190	Normal

Berdasarkan hasil olah data, diperoleh nilai $L_0 = 0,0537$ dan nilai L_{tabel} dengan signifikansi 5% dari $N = 21$ adalah 0,190. Jadi $L_0 < L_{tabel}$ dan H_0 diterima, artinya data berdistribusi normal.

Tabel 3. Uji t *Pretest* dan *Posttest*

Uji t	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Jumlah	3490	5080
Rata-rata	166,190	241,905
Md	75,714	
$\sum d$	1590	
$\sum x^2 d$	114956,653	
N	21	
N(N-1)	420	
t_{hitung}	4,577	
t_{tabel}	2,086	
Keterangan	H_0 ditolak	

Berdasarkan perhitungan uji t dengan tara signifikansi 5% dan jumlah siswa (N) yaitu 21 orang, diperoleh nilai $t_{hitung} = 4,577$ dan $t_{tabel} = 2,086$. Jadi nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$. Dan kesimpulannya adalah H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya Model pembelajaran *Course Review Horay* berbantu media *Accordion Book* efektif untuk mengembangkan nilai-nilai karakter siswa pada pembelajaran tematik kelas IV SD Negeri Mukhtiharjo Kidul 02 Semarang.

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IVB SD Negeri Mktiharjo Kidul 02 Semarang Tahun Pelajaran 2018/2019 pada pembelajaran Tematik tema 7 "Indahnya Keragaman di Negeriku" pada subtema 1 "Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku".

Penelitian ini menerapkan model pembelajaran *Course Review Horay* berbantu media *Accordion Book* untuk mengetahui ada tidaknya perkembangan nilai-nilai karakter siswa pada pembelajaran tematik. Alat ukur yang digunakan yaitu berupa angket perkembangan nilai-nilai karakter.

Sebelum penelitian dilaksanakan, peneliti melakukan studi pendahuluan dengan wawancara guru kelas IV untuk mengetahui permasalahan yang ada dan diperoleh informasi bahwa proses kegiatan pembelajaran dikelas masih menggunakan metode tradisional dan belum menggunakan model pembelajaran, serta nilai karakter yang ditunjukkan siswa selama kegiatan pembelajaran masih tergolong rendah, sehingga peneliti menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran yang akan disertai dengan model pembelajaran *Course Review Horay* berbantu media *Accordion Book*.

Pelaksanaan penelitian ini, di awal pertemuan siswa diberikan soal *pretest* untuk mengetahui perkembangan nilai karakter siswa sebelum diberikannya perlakuan. Setelah diberikan *pretest* siswa akan diberikan perlakuan dengan menerapkan model pembelajaran *Course Review Horay* berbantu media *Accordion Book* pada pembelajaran tematik selama 6 kali pertemuan. Di akhir perlakuan siswa diberikan *posttest* untuk mengetahui perkembangan nilai-nilai karakter siswa setelah menerima perakuan oleh peneliti.

Course Review Horay merupakan model pembelajaran yang dapat menciptakan suasana kelas menjadi meriah dan menyenangkan karena setiap siswa yang dapat menjawab benar diwajibkan berteriak "horee!!" atau yel-yel lainnya yang disukai. Model pembelajaran ini berusaha menguji pemahaman siswa dalam menjawab soal, dimana jawaban soal tersebut dituliskan pada kartu atau kotak yang dilengkapi dengan nomor. Siswa atau kelompok yang memberi jawaban benar harus langsung berteriak "horee!!" atau menyanyikan yel-yel kelompoknya. Metode ini juga membantu siswa untuk memahami konsep dengan baik melalui diskusi kelompok (Huda, 2013:230). Pada model pembelajaran ini, pembelajaran lebih berpusat pada siswa yang dikemas dalam bentuk pembelajaran kelompok dengan begitu suasana belajar menjadi lebih menyenangkan karena siswa dapat bekerjasama dan saling bertukar pendapat dengan anggota kelompok. Sedangkan media *Accordion Book* merupakan media yang berbentuk buku menyerupai alat musik accordion yang berisi gambar. *Accordion Book* terdiri dari selebar kertas

terlipat kontinyu dan tertutup antara dua penutup. Hal itu dapat diperluas ke luar atau tetap datar. Proses pembelajaran menggunakan media *Accordion Book* akan lebih menarik perhatian siswa sehingga aktifitas siswa lebih banyak, sehingga dapat mengembangkan nilai karakter siswa yang merupakan akibat dari adanya penerapan model *Course Review Horay* berbantu media *Accordion Book* yang digunakan dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan keseluruhan hasil analisis data yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa model *Course Review Horay* berbantu media *Accordion Book* dapat membantu untuk mengembangkan nilai-nilai karakter siswa pada pembelajaran tematik. Hal tersebut memberikan jawaban pada rumusan masalah yang telah dirumuskan, yaitu Apakah penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* berbantu media *Accordion Book* efektif untuk mengembangkan nilai-nilai karakter siswa pada pembelajaran tematik kelas IV SD Negeri Mukhtiharjo Kidul 02 Semarang.

4. Simpulan dan Saran

Berdasarkan analisis data penelitian dan pembahasan masalah, diperoleh bahwa hasil uji t yang menunjukkan $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yaitu $4,591 \geq 2,086$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya Model pembelajaran *Course Review Horai* berbantu media *Accordion Book* efektif untuk mengembangkan nilai-nilai karakter siswa pada pembelajaran tematik kelas IV SD Negeri Mukhtiharjo Kidul 02 Semarang.

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut : Model pembelajaran *Course Review Horai* berbantu media *Accordion Book* dapat digunakan guru dalam kegiatan pembelajaran tematik untuk mengembangkan nilai-nilai karakter siswa. Proses pembelajaran dapat menggunakan model pembelajaran yang tepat agar tercipta suasana yang aktif dan menyenangkan sehingga siswa semangat dalam belajar dan tujuan pembelajaran tercapai. Guru perlu mengkondisikan kelas dengan baik agar memudahkan pengendalian siswa sehingga siswa tetap fokus pada pembelajaran yang berlangsung dan suasana tetap kondusif. Bagi pembaca, penulis merekomendasikan Model pembelajaran *Course Review Horai* berbantu media *Accordion Book* untuk diterapkan pada pembelajaran siswa Sekolah Dasar. Karena model pembelajaran ini mampu menciptakan pembelajarn yang menyenangkan, mendapat partisipasi aktif dari siswa, melatih kerjasama siswa dan dapat mengembangkan nilai-nilai karakter siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Budi, Kurniasih. 2017. Guru Berperan Vital dalam Pendidikan Karakter Siswa. Kompas.com <https://edukasi.kompas.com/read/2017/11/22/18160711/guru-berperan-vital-dalam-pendidikan-karakter-siswa>.
- Damayanti, Deni. 2014. *Panduan Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta : Araska.
- Daryanto. 2014. *Pembelajaran Tematik, Terpadu, Terintegrasi (Kurikulum 2013)*. Yogyakarta : Gava Media.
- Huda, Miftahul. 2013. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar Offset.

- Kurniawan, Syamsul. 2014. *Pendidikan Karakter : Konsepsi & Implementasinya secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, dan Masyarakat*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Lutfiana,Rahmah. 2018. *Pengembangan Media Accordion Book Berbantu Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning Materi Tata Surya Pada Pembelajaran Ipa*. Skripsi Mahasiswa UPGRIS tahun 2018.
- Majid, Abdul. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Putranto, angger. 2017. *Pembiasaan Jadi Kunci Pendidikan Karakter*. Kompas.com <https://regional.kompas.com/read/2017/09/08/17412291/pembiasaan-jadi-kunci-pendidikan-karakter>.
- Putri, Nadia Devina Arya,dkk. 2017. *The Effectiveness Of The Use Of Course Review Horay (Crh) Methods To Improve Numeracy Division Skill Of Children With Mild Mental Retardation In Slb Negeri Surakarta, Indonesia Year 2016/2017*. Volume 2 Issue 3 2017.<https://www.oapub.org/edu/index.php/ejse/article/view/476>.
- Samani, Muchlas dan Hariyanto. 2012. *Pendidikan Karakter*. Bandung : PT Remaja RosdakaryaA.
- Sudjana, Ana. dan Ahmad Rivai. 2011. *Media Pengajaran*. Bandung : Sinar Baru Algensindo .
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan. Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional .
- Undang-Undang Republik Indonesia No.4 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen .
- Wibowo, Agus. 2017. *Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Yaumi, Muhammad. 2014. *Pendidikan Karakter: Landasan, Pilar, dan Implementasi*. Jakarta : Kencana.